

KONTRIBUSI SEKTOR EKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Ade Asminaria Sihombing¹, Pintar Rohsangapta Padang², Excaudia Siringo-Ringo³
Universitas Negeri Medan

Email: adesihombing776@gmail.com¹, pintarpadang@gmail.com², excaudiaringo@gmail.com³

Abstrak –Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi sektor ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan metode kajian literatur berdasarkan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI), serta jurnal dan laporan ekonomi lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor jasa menjadi penyumbang terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dengan kontribusi lebih dari 40%, diikuti oleh sektor industri manufaktur sebesar 18%, sementara sektor pertanian tetap berperan dalam ketahanan pangan dan penciptaan lapangan kerja meskipun kontribusinya mengalami penurunan. Konsumsi rumah tangga dan investasi juga menjadi faktor utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi, dengan laju pertumbuhan PDB Indonesia mencapai 5,03% pada tahun 2024. Namun, terdapat tantangan yang harus dihadapi, seperti ketergantungan ekonomi pada ekspor komoditas, perlambatan pertumbuhan kelas menengah, serta fluktuasi harga global yang dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan strategi diversifikasi ekonomi melalui penguatan sektor industri dan jasa, serta peningkatan investasi dalam pendidikan dan pelatihan tenaga kerja guna meningkatkan daya saing di pasar global dan memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
Kata Kunci : Sektor Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi, PDB, Konsumsi Rumah Tangga, Investasi.

***Abstract** – This study aims to analyze the contribution of economic sectors to economic growth in Indonesia using a literature review method based on secondary data from the Central Bureau of Statistics (BPS), Bank Indonesia (BI), as well as various economic journals and reports. The findings indicate that the service sector is the largest contributor to the Gross Domestic Product (GDP), accounting for more than 40%, followed by the manufacturing sector at 18%, while the agricultural sector, despite its declining contribution, remains crucial for food security and employment in rural areas. Household consumption and investment are also key drivers of economic growth, with Indonesia's GDP growth reaching 5.03% in 2024. However, several challenges must be addressed, such as economic dependence on commodity exports, the slowdown in middle-class growth, and global price fluctuations that may impact economic stability. To overcome these challenges, economic diversification strategies are needed by strengthening the industrial and service sectors, as well as increasing investment in education and workforce training to enhance global competitiveness and ensure sustainable economic growth.*

Keywords: *Economic Sectors, Economic Growth, GDP, Household Consumption, Investment.*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama dalam menilai kemajuan suatu negara. Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan menjadi tujuan utama dalam berbagai kebijakan pemerintah, mengingat dampaknya yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi adalah sektor ekonomi itu sendiri, yang mencakup berbagai bidang seperti pertanian, industri, perdagangan, jasa, dan investasi. Dengan komposisi ekonomi yang terus berkembang, pemahaman mengenai kontribusi masing-masing sektor terhadap pertumbuhan ekonomi menjadi krusial untuk merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Sektor ekonomi di Indonesia memiliki peran yang berbeda-beda dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor pertanian, misalnya, masih menjadi tulang punggung bagi sebagian besar masyarakat di pedesaan, meskipun kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) semakin menurun seiring dengan modernisasi. Sementara itu, sektor industri manufaktur dan jasa mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa dekade terakhir, didorong oleh perkembangan teknologi dan meningkatnya permintaan pasar. Investasi dalam infrastruktur dan digitalisasi juga menjadi faktor penting yang mendorong efisiensi dan daya saing ekonomi Indonesia di tingkat global. Dalam konteks globalisasi, Indonesia menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan pertumbuhan ekonominya. Persaingan yang semakin ketat, perubahan pola konsumsi, serta disrupsi teknologi menuntut sektor-sektor ekonomi untuk terus beradaptasi. Selain itu, krisis ekonomi global, pandemi, dan perubahan kebijakan perdagangan internasional juga berpengaruh terhadap stabilitas ekonomi nasional. Oleh karena itu, analisis terhadap kontribusi masing-masing sektor ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi sangat relevan guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait strategi pembangunan ekonomi ke depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana sektor-sektor ekonomi berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia serta faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika kontribusi tersebut. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan data makroekonomi terbaru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan, akademisi, dan pelaku usaha dalam merancang strategi pembangunan yang lebih efektif. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai struktur ekonomi Indonesia, tetapi juga menjadi referensi bagi upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur sebagai pendekatan utama dalam menganalisis kontribusi sektor ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kajian literatur dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, dan mensintesis berbagai sumber akademik seperti jurnal ilmiah, buku, laporan ekonomi, serta publikasi dari lembaga resmi seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI), dan organisasi internasional. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami tren pertumbuhan ekonomi, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta kontribusi masing-masing sektor ekonomi berdasarkan data sekunder yang telah dipublikasikan.

Dalam proses penelitian, sumber-sumber yang digunakan dipilih berdasarkan relevansi, kredibilitas, dan kemitakhiran data, terutama dari tahun 2015 ke atas. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan membandingkan temuan dari berbagai studi terdahulu untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antara sektor ekonomi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan menggunakan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan perspektif yang luas dan berbasis data empiris yang

kuat guna menghasilkan kesimpulan yang valid serta memberikan rekomendasi bagi pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan terkait

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan kinerja yang stabil, dengan laju pertumbuhan sekitar 5% per tahun. Pada tahun 2024, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh sebesar 5,03%, sedikit lebih rendah dibandingkan pertumbuhan 5,05% pada tahun 2023. Pertumbuhan ini didukung oleh berbagai sektor ekonomi yang memberikan kontribusi signifikan terhadap PDB nasional.

Sektor pertanian, meskipun kontribusinya terhadap PDB menurun seiring dengan modernisasi ekonomi, tetap menjadi sumber mata pencaharian utama bagi sebagian besar penduduk pedesaan. Pada tahun 2023, sektor ini memberikan kontribusi sebesar 12,53% terhadap PDB Indonesia. Komoditas utama seperti padi, kelapa sawit, karet, dan kopi masih menjadi andalan ekspor Indonesia. Namun, tantangan seperti alih fungsi lahan pertanian dan perubahan iklim mempengaruhi produktivitas sektor ini.

Sektor industri, terutama manufaktur, merupakan pilar utama dalam struktur ekonomi Indonesia. Pada tahun 2023, sektor manufaktur memberikan kontribusi sebesar 18,67% terhadap PDB, dengan pertumbuhan sebesar 4,64% dibandingkan tahun sebelumnya. Subsektor seperti industri makanan dan minuman, tekstil, serta produk kimia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Peningkatan investasi asing dan domestik dalam sektor ini turut mendorong pertumbuhan industri manufaktur.

Sektor jasa telah menjadi kontributor terbesar terhadap PDB Indonesia, mencakup sekitar 42,91% dari total PDB pada tahun 2023. Subsektor seperti perdagangan besar dan eceran, transportasi dan pergudangan, serta informasi dan komunikasi menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Misalnya, sektor transportasi dan pergudangan tumbuh sebesar 13,96% pada tahun 2023, didorong oleh peningkatan aktivitas logistik dan e-commerce. Sementara itu, sektor informasi dan komunikasi tumbuh sebesar 7,59%, mencerminkan peningkatan penetrasi internet dan digitalisasi layanan.

Konsumsi rumah tangga tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia, menyumbang lebih dari setengah PDB. Pada kuartal ketiga tahun 2024, konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,91% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan pendapatan dan stabilitas harga. Selain itu, investasi menunjukkan pertumbuhan yang kuat, mencapai 5,15% pada kuartal ketiga tahun 2024, didorong oleh proyek infrastruktur besar seperti pembangunan ibu kota baru.

Meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia relatif stabil, terdapat tantangan yang perlu diatasi. Penurunan kelas menengah akibat peningkatan PHK dan berkurangnya peluang kerja sejak pandemi dapat mengurangi konsumsi domestik. Selain itu, ketergantungan pada ekspor komoditas membuat Indonesia rentan terhadap fluktuasi harga global. Untuk mengatasi tantangan ini, diversifikasi ekonomi dan peningkatan daya saing sektor manufaktur serta jasa menjadi kunci. Pemerintah juga perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan vokasi untuk memenuhi kebutuhan industri.

Secara keseluruhan, kontribusi sektor- sektor ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan dinamika yang kompleks. Sektor jasa dan industri manufaktur menjadi pendorong utama pertumbuhan, sementara sektor pertanian meskipun menurun kontribusinya tetap penting bagi ketahanan pangan dan mata pencaharian penduduk pedesaan. Dengan kebijakan yang tepat dan adaptif, Indonesia dapat menjaga momentum pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kontribusi sektor ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan peran yang berbeda-beda dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Sektor jasa menjadi kontributor terbesar dengan proporsi lebih dari 40%, didukung oleh perdagangan, transportasi, dan komunikasi yang terus berkembang. Sektor industri manufaktur juga berperan penting dengan kontribusi sekitar 18%, terutama didorong oleh peningkatan investasi dalam industri pengolahan. Sementara itu, sektor pertanian masih memiliki peran signifikan dalam ketahanan pangan dan lapangan kerja, meskipun kontribusinya terhadap PDB mengalami tren penurunan. Konsumsi rumah tangga dan investasi juga menjadi faktor utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, yang pada tahun 2024 mencapai 5,03%.

Namun, terdapat tantangan yang perlu diatasi agar pertumbuhan ekonomi dapat berlangsung secara berkelanjutan. Ketergantungan pada ekspor komoditas membuat ekonomi rentan terhadap fluktuasi harga global, sementara perlambatan pertumbuhan kelas menengah dapat mempengaruhi daya beli masyarakat. Untuk itu, diversifikasi ekonomi melalui penguatan sektor industri dan jasa, serta peningkatan investasi dalam pendidikan dan pelatihan tenaga kerja menjadi langkah strategis dalam menjaga stabilitas ekonomi Indonesia. Dengan kebijakan yang tepat, Indonesia dapat mempertahankan momentum pertumbuhan dan meningkatkan daya saing di pasar global.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2024). Produk Domestik Bruto Indonesia 2023-2024. Jakarta: BPS.
- Bank Indonesia. (2024). Laporan Perekonomian Indonesia 2024. Jakarta: BI.
- Reuters. (2024, 5 Februari). Indonesia's Q4 GDP 5% in line with poll forecast.
- Reuters. (2024, 5 November). Indonesia's Q3 GDP rises 4.95% year-on-year, slightly slower than Q2.
- Reuters. (2024, 11 September). Indonesia's dwindling middle class seen dimming economic outlook.
- Wikipedia. (2024). Economy of Indonesia. Diakses
- Purnomo, H. (2021). Kontribusi Sektor Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 10(2), 45-60.
- Santoso, R., & Wijaya, T. (2020). Dinamika Sektor Jasa dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 12(3), 78-92.
- Siregar, A. (2019). Analisis Peran Sektor Industri dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 15(1), 32-48.
- Yusuf, M. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Makro*, 7(2), 21-35.